

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah peserta didik untuk lebih maju. Nilai-nilai pendidikan adalah suatu makna dan ukuran yang tepat dan akurat yang mempengaruhi adanya pendidikan itu sendiri, diantara nilai-nilai pendidikan karakter bangsa yang terdiri dari beberapa unsur. Sekolah mulai dari taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi memiliki peran penting sebagai agen penyebar virus positif terhadap karakter dan budaya bangsa. Tidak ada yang menolak tentang pentingnya karakter dan budaya, tapi jauh lebih penting adalah bagaimana menyusun dan mensistematiskan sehingga anak-anak mampu lebih berkarakter dan berbudaya.

Pada hakekatnya pendidikan dilaksanakan bukan sekedar untuk mengejar nilai-nilai melainkan memberikan pengarahan kepada setiap orang agar dapat bertindak dan bersikap benar sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku. Berbudi luhur sama artinya dengan berakhlak atau berkarakter baik dimana karakter dapat dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku manusia untuk hidup dan bekerjasama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Manusia yang berkarakter baik adalah manusia yang mampu membuat keputusan dan mempertanggungjawabkan akibat dari keputusannya. Sehingga diperlukan adanya pendidikan karakter disetiap jenjang pendidikan mulai dari anak usia dini sampai dengan perguruan tinggi untuk membentuk karakter bangsa menjadi jauh lebih baik dari apa yang diharapkan oleh semua pihak seperti yang diungkapkan oleh (Prasetyo dan Rivasintha, 2011: 2) yang menyatakan bahwa Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Artinya Penyelenggaraan pendidikan karakter menjadi satu hal yang multlak dilakukan di jenjang pendidikan manapun, khususnya di jenjang pendidikan dasar. Hal ini sangat beralasan karena pendidikan dasar adalah pondasi utama bagi tumbuh kembang generasi muda Indonesia.

Namun kenyataannya tidak sesuai harapan, hal ini dapat di lihat dari situasi sosial kultural masyarakat yang akhir-akhir ini. Barbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang menciptakan manusia yang berkualitas baik dalam ilmu pengetahuan, teknologi maupun agama namun sering disalah gunakan seperti hancurnya nilai-nilai moral. Bahkan yang lebih parahnya lagi kebanyakan para pelaku dari hancurnya nilai-nilai karakter dilakukan oleh orang-orang yang berpendidikan. Ini dapat di lihat dari banyaknya ketidakadilan, kurangnya rasa solidaritas, kebiasaan menyontek, banyaknya sampah yang masih berserakan di lingkungan, masih ada siswa yang tidak mengikuti upacara bendera, masih ada siswa yang saling mengolok-olok. Bahkan ditingkat yang lebih tinggi sendiri, yaitu pemerintah yang tak mengenal lagi sebuah karakter diri sebagai makhluk Tuhan dan sosial.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 1 Bongomeme pada tanggal 9 Februari 2016, peneliti menjumpai beberapa masalah yang menarik mengenai karakter siswa. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai implementasi nilai-nilai karakter di sekolah ini. Dan sesuai hasil wawancara yang dilakukan bahwa nilai-nilai karakter yang ada di SDN 1 Bongomeme telah diintegrasikan ke dalam perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran. Selain itu pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di dalam kelas tapi juga dilakukan di luar kelas, seperti kegiatan upacara penaikan bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, PMR, dan juga pada kegiatan kerja bakti dll. Meski begitu masih ada saja tingkah laku siswa yang kurang berkarakter seperti yang peneliti jumpai berupa perilaku siswa yang tidak bertanggung jawab dalam menegerjakan tugas individu yang diberikan guru, siswa yang suka mengganggu teman, siswa yang sembarangan

membuang sampah hanya ketika ada guru yang melihat siswa tersebut akan membuang sampah pada tempatnya, namun ketika tidak ada guru siswa tersebut membuang sampah tidak pada tempatnya, siswa yang suka bermain saat upacara bendera dilaksanakan, dan lainnya. Dengan masalah yang telah diungkap oleh peneliti, maka peneliti mengangkat judul “Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar”. Peneliti berharap semua masalah dapat diatasi dengan baik dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah, orang tua, masyarakat dan pemerintah. Selain itu peran orang tua juga sangat penting untuk membentuk karakter anak, karena sebagian besar anak menghabiskan waktunya di rumah.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian proposal ini yaitu:

- 1.2.1 Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas secara mandiri
- 1.2.2 Masih ada siswa yang buang sampah sembarangan
- 1.2.3 Siswa yang tidak mengikuti upacara
- 1.2.4 Masih ada siswa yang saling menolok-olok atau tidak menghargai temannya

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Bagaimana gambaran pentingnya implementasi pendidikan karakter di SDN 1 Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo?
- 1.3.2 Nilai karakter apa saja yang dikembangkan pada siswa SDN 1 Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo?
- 1.3.3 Bagaimana implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar khususnya nilai mandiri, peduli lingkungan, cinta tanah air dan bersahabat?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1.4.1 Mendeskripsikan gambaran pentingnya implementasi pendidikan karakter di SDN 1 Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.
- 1.4.2 Mendeskripsikan nilai karakter apa saja yang dikembangkan pada siswa SDN 1 Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.
- 1.4.3 Mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar khususnya nilai karakter mandiri, peduli lingkungan, cinta tanah air dan bersahabat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1.5.1 Manfaat secara akademis yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan tentang proses implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar.
- 1.5.2 Manfaat secara praktis yaitu dapat mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di sekolah dasar terutama nilai karakter mandiri, peduli lingkungan, cinta tanah air dan bersahabat.
- 1.5.3 Manfaat secara teoritis dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian tentang pembelajaran di Sekolah dasar.